MELAWAN PRAKTIK MANIPULASI:

BELAJAR DARI NARASI 2 SAMUEL 13 BERDASARKAN PENDEKATAN ANALISIS NARATIF

SOLISTIYO WATI HENDER

210201115

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindakan manipulatif yang digambarkan dalam narasi 2 Samuel 13 serta relevansinya dengan kehidupan masa kini. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan analisis naratif, yang memungkinkan peneliti menggali struktur narasi, karakter tokoh, alur cerita, dan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manipulasi dalam narasi tersebut tidak hanya merusak hubungan individu tetapi juga memicu dampak luas, termasuk disintegrasi keluarga dan keruntuhan moral. Kegagalan Daud sebagai pemimpin dalam menegakkan keadilan memperparah situasi, mencerminkan pentingnya integritas dan akuntabilitas dalam kepemimpinan. Narasi ini relevan dengan fenomena modern seperti penyalahgunaan kekuasaan, kekerasan seksual, dan ketidakadilan gender. Implikasi teologisnya menekankan pentingnya integritas moral, kepemimpinan yang bertanggung jawab, dan perlindungan bagi korban ketidakadilan.

Kata kunci: Manipulasi, 2 Samuel 13, Analisis Naratif

MELAWAN PRAKTIK MANIPULASI:

BELAJAR DARI NARASI 2 SAMUEL 13 BERDASARKAN PENDEKATAN ANALISIS NARATIF

SOLISTIYO WATI HENDER

210201115

ABSTRACT

This study aims to analyze the manipulative actions described in the narrative of 2 Samuel 13 and their relevance to today's life. The method used is a literature study with a narrative analysis approach, which allows researchers to explore the narrative structure, character traits, storyline, and moral messages contained therein. The results showed that the manipulation in the narrative not only damaged individual relationships but also triggered widespread impacts, including family disintegration and moral collapse. David's failure as a leader to uphold justice exacerbates the situation, reflecting the importance of integrity and accountability in leadership. The narrative is relevant to modern phenomena such as abuse of power, sexual violence, and gender injustice. Its theological implications emphasize the importance of moral integrity, responsible leadership, and protection for victims of injustice.

Keywords: Manipulation, 2 Samuel 13, Narrative Analysis